

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Permasalahan permukiman kumuh merupakan permasalahan yang terus menerus terjadi disemua kota di Indonesia. Laju pertumbuhan penduduk di perkotaan, banyaknya penduduk miskin dan berpenghasilan rendah, serta laju urbanisasi dapat menjadi pemicu terjadinya kawasan kumuh. Menurut UU No 1 tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman, permukiman kumuh didefinisikan sebagai permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 14/PRT/M/2018 tentang pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh disebutkan bahwa dua kriteria kekumuhan jika ditinjau dari jalan lingkungan adalah jika jaringan jalan lingkungan tidak melayani seluruh lingkungan permukiman dan jika kualitas permukiman jalan lingkungan buruk. Sedangkan dua kriteria kekumuhan jika ditinjau dari drainase lingkungan adalah ketidakterediaan drainase lingkungan dan yang ketidakmampuan drainase untuk mengalirkan limpasan air hujan sehingga menimbulkan genangan dan kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk.

Salah satu indikasi jika permukiman dikatakan kumuh, yakni dilihat dari nilai pembobotan kondisi sarana dan prasarana yang mencakup kondisi jalan lingkungan dan saluran drainase. Pembobotan pada kondisi jalan apabila kondisi jalan buruk lebih dari 70% mendapat nilai 50, untuk kondisi jalan sedang antara 50% sampai 70% mendapat nilai 30, dan untuk kondisi jalan baik kurang dari 50% mendapat nilai 20. Selanjutnya, pembobotan pada kondisi drainase nilai 50 untuk kawasan dengan tingkat volume genangan air sangat buruk yaitu lebih dari 50%, nilai 30 untuk kawasan dengan tingkat genangan air sedang yaitu antara 25% sampai 50%, dan nilai 20 untuk kawasan dengan tingkat volume genangan air normal yaitu kurang dari 25%.

Keputusan Bupati Lampung Timur No B.190/15/SK/2014 tahun 2014 tentang penetapan lokasi lingkungan perumahan dan permukiman kumuh di Kabupaten Lampung Timur menyatakan bahwa salah satu kawasan kumuh pada Kabupaten Lampung Timur berada pada Desa Pekalongan yang berlokasi di Dusun IV. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi sarana prasarana yang ditinjau dari jalan lingkungan dan drainase pada lokasi Dusun IV tersebut pada tahun penelitian ini berjalan. Adapun identifikasi ini dilakukan dengan tujuan mengetahui keadaan faktual Dusun IV pada tahun 2022.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pada wilayah Dusun IV dalam penyusunan penelitian ini disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana kawasan kumuh Dusun IV, Kecamatan Pekalongan jika ditinjau dari pembobotan kriteria jalan lingkungan ?
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana kawasan kumuh Dusun IV, Kecamatan Pekalongan jika ditinjau dari pembobotan kriteria saluran drainase ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bobot kriteria jalan lingkungan pada Dusun IV, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.
2. Mengetahui bobot kriteria saluran drainase pada Dusun IV, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi terkini mengenai kondisi kekumuhan yang ditinjau dari jalan lingkungan dan saluran drainase pada Dusun IV, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.
2. Memberikan pengetahuan mengenai kriteria kawasan permukiman kumuh khususnya pada kondisi jalan lingkungan dan saluran drainase

### **1.5. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada perhitungan nilai pembobotan kriteria jalan lingkungan dan saluran drainase pada kawasan kumuh di Dusun IV Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

## **1.6. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun IV yang berlokasi di Desa Pekalongan, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Subbab ini memaparkan tentang sistematika pembahasan yang menjadi pedoman dalam penyusunan penelitian ini, yang terdiri dari :

### **1. Bab I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **2. Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjelaskan tentang konsep-konsep atau teori-teori yang mendukung penelitian serta penjelasan mengenai beberapa referensi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **3. Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan uraian tentang gambaran, lokasi penelitian, rumusan yang digunakan pada penelitian, jenis data, dan metode pengumpulan data.

### **4. Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang hasil identifikasi kawasan kumuh jika ditinjau dari jalan lingkungan dan saluran drainase, perhitungan yang digunakan dengan grafik atau diagram, dan kesimpulan sementara berdasarkan analisis dan hasil perhitungan tersebut.

## **5. Bab V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini menjelaskan uraian tentang kesimpulan dan saran dari hasil identifikasi yang diperoleh pada bab pembahasan yang digunakan untuk menjawab tujuan utama dari penelitian yang dilakukan.